

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pada awalnya Desa Buding bukanlah sentra batik, namun dengan adanya program dari pemerintah sejak tahun 2015 hingga 2023 telah menjadikan UKM Batik Rembuding Desa Buding sebagai industri batik yang dikenal dengan ciri khas kombinasi *shibori* dan *ecoprint*. Produk batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur, merupakan inovasi dalam pengembangan produk batik yang telah memberikan dampak signifikan bagi industri kreatif lokal. Melalui penggabungan teknik tradisional *shibori* dengan teknik *ecoprint* yang ramah lingkungan, perajin batik di Desa Buding mampu menciptakan produk batik yang unik dan menarik. Desa Buding mampu memanfaatkan potensi lokalnya untuk menciptakan produk batik yang unik dan bernilai tinggi. Transformasi ini tidak hanya memperkuat posisi Batik Rembuding di Desa Buding sebagai pusat produksi batik yang unik, tetapi juga mencerminkan efektivitas program pemerintah dalam mengembangkan industri kreatif lokal. Melalui pendekatan ini, industri batik di Desa Buding mengalami kemajuan yang signifikan, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta pelestarian warisan budaya. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, Desa Buding dapat terus mengembangkan potensi industri batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* untuk menciptakan produk-produk yang berkualitas dan berdaya saing di pasar global.

Teknik dan proses produksi produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* Batik Rembuding di Desa Buding. Para perajin Batik Rembuding di Desa Buding menggunakan teknik tradisional membatik, teknik *shibori*, dan teknik *ecoprint* dalam pembuatan produk batik kombinasi tersebut. Kombinasi teknik batik, *shibori* dan *ecoprint* membuat perbedaan penggunaan bahan dan alat pembuatan produk batik dengan produk batik lainnya seperti dengan adanya penggunaan benang atau tali pada *shibori* dan dedaunan pada *ecoprint*. Dengan menerapkan teknik tradisional pembuatan batik pada umumnya, perajin Batik Rembuding di Desa Buding berhasil menggabungkan inovasi dalam pengembangan produk batik

kombinasi *shibori* dan *ecoprint*. Penambahan teknik *shibori* dan *ecoprint* memberikan dimensi baru pada produk batik, mengubah proses konvensional menjadi lebih modern dan menarik. Secara keseluruhan, proses produksi produk batik kombinasi teknik *shibori* dan *ecoprint* Batik Rembuding di Desa Buding mencerminkan perpaduan antara tradisi dan inovasi, serta menunjukkan komitmen dalam mengembangkan industri kreatif lokal. Dengan terus memperbaiki proses produksi dan menggali potensi inovasi, Desa Buding memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai industri batik yang unggul dan dikenal secara luas baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Produk kain batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* Batik Rembuding di Desa Buding Kabupaten Belitung Timur menunjukkan keberagaman motif dan teknik pembuatan yang digunakan. Pada produk batik kombinasi tersebut juga terdapat nilai estetika yang dapat dilihat dari aspek keutuhan, penonjolan, dan keseimbangan. Keutuhan terdapat pada segi keragaman, tujuan dan perpaduan yang menciptakan keseluruhan yang utuh dan serasi. Konsistensi dalam ukuran dan bentuk garis-garis diagonal juga menegaskan harmoni visual produk tersebut. Sementara penonjolan terlihat dari dominasi pola atau motif batik tradisional yang tetap menonjol meskipun dikombinasikan dengan teknik *shibori* dan *ecoprint*. Keseimbangan dapat dengan mudah dilihat pada motif, warna, dan bentuk yang simetri pada produk. Namun, keseimbangan juga dapat dilihat pada kontrol kedinamisan maupun kontras pada warna, motif, atau bentuk produk. Produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding mencerminkan upaya untuk menghadirkan inovasi dalam industri batik, dengan memadukan tradisi lokal dengan teknik modern. Kemudian dengan penggunaan media kain Primissima memberikan kualitas tinggi pada produk. Kain Primissima dikenal memiliki daya serap yang tinggi, ideal untuk pembuatan kain batik. Dengan memanfaatkan potensi alam dan keahlian perajin lokal, produk tersebut berhasil menarik perhatian pasar yang lebih luas dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian perajin batik di Desa Buding.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan mengenai produk batik kombinasi *shibori* dan *ecoprint* “Batik Rembuding” di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

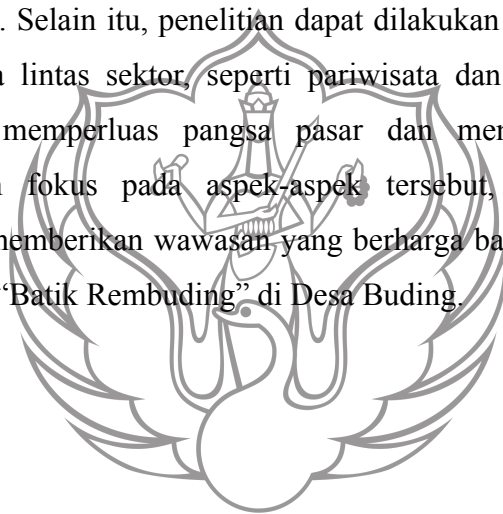
Pertama, Kepada perajin penting untuk terus melakukan inovasi dalam desain produk batik dengan memperkenalkan variasi motif, warna, dan teknik pembuatan yang baru. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop reguler bagi para perajin untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknik canting dan batik tulis, memperluas pengetahuan mereka dalam penggunaan berbagai teknik pewarnaan. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan mereka dan agar mampu bersaing di pasar yang semakin ketat.

Kedua, Kepada pihak pemasaran industri “Batik Rembuding” penting untuk memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti dinas, perusahaan, dan lembaga di sekitar Desa Buding atau Kabupaten Belitung Timur. Kolaborasi dengan pihak-pihak tersebut dapat membantu dalam memperluas pasar dan meningkatkan distribusi produk batik Desa Buding. Selain itu, kerjasama dengan desainer atau seniman lokal maupun nasional juga dapat membawa inspirasi baru dan membantu menghadirkan produk batik yang lebih menarik dan sesuai dengan selera pasar. Kemudian diperlukan peningkatan promosi dan pemasaran produk batik Desa Buding melalui berbagai saluran, baik *offline* maupun *online*. Dengan memanfaatkan media sosial, website, dan *platform e-commerce*, agar produk Batik Rembuding di Desa Buding dapat lebih mudah diakses oleh konsumen potensial dari berbagai daerah. Selain itu, kehadiran dalam pameran-pameran batik dan acara seni dan budaya juga dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan produk batik Desa Buding kepada khalayak yang lebih luas. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan minat konsumen terhadap produk batik Desa Buding dapat meningkat dan para perajin dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Ketiga, penting untuk pemerintah daerah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya tradisional dengan mengadakan kegiatan-kegiatan kebudayaan seperti kegiatan lomba desain batik. Pemerintah

setempat harus memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung industri kreatif, termasuk batik. Ini dapat mencakup insentif pajak, akses mudah terhadap pendanaan, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung produksi dan pemasaran batik.

Keempat, Untuk penelitian berikutnya terkait dengan Batik Rembuding di Desa Buding, Kabupaten Belitung Timur diperlukan adanya fokus penelitian pada analisis pasar dan tren konsumen terkini terhadap produk Batik Rembuding, termasuk preferensi desain, warna, dan harga. Hal ini akan membantu pengrajin untuk lebih memahami kebutuhan pasar dan menghasilkan produk yang lebih sesuai dengan permintaan. Selanjutnya, penelitian dapat mengeksplorasi teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk digunakan dalam produksi Batik Rembuding, sehingga mendukung praktik pembuatan batik yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kerja sama lintas sektor, seperti pariwisata dan industri *fashion*, yang dapat membantu memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan pengrajin. Dengan fokus pada aspek-aspek tersebut, penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dari industri “Batik Rembuding” di Desa Buding.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Winarto, E. D., Azizi, A., Hakim, L., & Firdausy, K. N. 2023. "Diversifikasi Batik Ecoprint Menjadi Produk Aksesoris Dan *Home Décor* Pada UKM *Betty's Craft*". *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 7(1), 2023.
- Chasanah, Y. 2021. *Buku Pengayaan PKWU Kerajinan Ecoprint*. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Dedi S., D. 2009. *Sejarah batik Indonesia*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa (SPKN).
- Dipodiwiryono, R. A. 2023. "Shibotik: Inovasi Kreatif Teknik Pewarnaan Kain Batik (Studi Kasus Industri Kerajinan Batik Komar)". *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 862-871, 2023.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: sebuah pengantar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fauzan, M., Athalla, Ayina, Hilwa, Mega, Samsul. 2023. *Pengembangan Batik Rembuding*. Laporan Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kemah Budaya Kaum Muda - Pengembangan Purwarupa Fisik Berbasis Kebudayaan 2023. Belitung Timur : Kemendikbud Ristek.
- Ghazali, N. H., Wan MD Zain, W. S., & Ibrahim, M. 2021. "The application of batik block motifs and marbling technique as pattern designs in contemporary batik". *AIP Conference Proceedings*.
- Gustami, SP., 2008. *Nukilan seni ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Green, G. P., 2002. *Asset Building and Community Development*. United States of America: Sage Publication, Inc.
- Hidayat, J., & Fatmahwaty, F. 2014. "The art and sustainable aspects of natural dyeing in kanawida hand drawn batik (green batik)". *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 1(1).
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary., 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 13 Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Leder, H., Belke, B., Oeberst, A., & Augustin, D. 2004. "A model of aesthetic appreciation and aesthetic judgments". *British journal of psychology*, 95(4), 489-508.
- Nadhiroh, P. U. 2023. *Materi Shibotik (Shibori dan Batik)*. Bandung: shibotik.id.

- Ristyowati, T., & Wibawa, T. 2018. Perancangan Sistem Kerja untuk Meningkatkan Hasil Produksi Melalui Pendekatan Macroergonomic Analysis and Design di Sentra Industri Batik Ayu Arimbi Sleman. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 11.
- Sari, D. N. 2019. “*Kajian Motif Tenun Koperasi Cual Maslina Di Selindung Lama, Bangka Belitung*”. Skripsi S1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana S., 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wada, Y., Rice, M. K., & Barton, J. 1983. *Shibori: The Inventive Art of Japanese Shaped Resist Dyeing : Tradition, Techniques, Innovation*. Kodansha International.



DAFTAR NARASUMBER

Mardini, Kepala Desa Buding, Belitung Timur, Bangka Belitung, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 Oktober 2023.

Maslina, ketua PKK Desa Buding dan ketua UKM Batik Rembuding Desa Buding, Belitung Timur, Bangka Belitung, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 Oktober 2023.

Wirda, Perajin Batik UKM Batik Rembuding Desa Buding, Belitung Timur, Bangka Belitung, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 Oktober 2023.

DAFTAR LAMAN

<https://buding.beltim.go.id>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, pukul 11.30 WIB.

<https://www.babelprov.go.id>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, pukul 11.16 WIB.

<https://www.babelprov.go.id/profil/aspek-demografi>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, pukul 11.45 WIB.

<https://buding.beltim.go.id>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, pukul 15.04 WIB.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten_Belitung_Timur, diakses tanggal 20 November 2024, pukul 14.25.

<https://wonderful.pangkalpinangkota.go.id>, diakses pada tanggal 26 februari 2024, pukul 21.50 WIB.

